

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan bahan bacaan sastra anak untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik yang diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan bahan bacaan didasarkan mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg dan Gall yaitu penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi isi materi dan desain, revisi produk, penilaian dan saran guru kelas serta siswa, revisi ujicoba perorangan, revisi uji coba kelompok, revisi uji coba lapangan terbatas, revisi hingga produk valid dan layak digunakan.
- 2) Pengujian kelayakan bahan bacaan sastra anak untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik dilakukan oleh ahli materi, ahli desain, guru bahasa Indonesia, dan siswa. Bahan bacaan sastra anak untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam kegiatan literasi peserta didik. Sejalan dengan hasil validasi ahli materi meliputi enam aspek dengan rata-rata keseluruhan aspek 83.3% pada kriteria “sangat baik”, dan validasi ahli desain dengan rata-rata keseluruhan 88.3% pada kriteria “sangat baik”. Hasil penilaian respon guru terhadap bahan bacaan sastra anak untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik yang dikembangkan memiliki total persentase rata-rata 93.3% dengan kriteria “sangat baik”.

3) Keefektifan bahan bacaan sastra anak yang dikembangkan sebagai bahan bacaan pada kegiatan literasi peserta didik dinyatakan memberikan kontribusi yang bermanfaat dan efektif dalam meningkatkan kualitas hasil kegiatan literasi peserta didik SDN 028228 Binjai. Hasil uji keefektifan bahan bacaan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil kegiatan literasi peserta didik sesudah menggunakan bahan bacaan komik (*posttest*) dengan skor rata-rata sebesar 88.65%, sedangkan kegiatan literasi peserta didik sebelum menggunakan bahan bacaan komik (*pretest*) dengan skor rata-rata sebesar 68.40%. Adapun selisih hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil kegiatan literasi peserta didik meningkat dengan selisih peningkatan sebesar 20,25%. Nilai yang diperoleh siswa juga menunjukkan bahwa hasil kegiatan literasi peserta didik melalui *pretest* memiliki nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 80, sedangkan hasil kegiatan literasi peserta didik melalui *posttest* (bahan bacaan komik) memiliki nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 98.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka bahan bacaan sastra anak untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Manfaat menggunakan bahan bacaan ini bagi guru adalah dapat menjadi masukan bagi guru kelas untuk lebih aktif, kreatif, dan bervariasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik.

2. Manfaat menggunakan bahan bacaan ini bagi siswa adalah agar siswa mampu belajar secara mandiri dan terarah, meningkatkan minat belajar siswa, mendukung siswa dalam kegiatan literasi. Selain itu, dapat memberikan pemahaman tentang cerita rakyat di Sumatera Utara.
3. Manfaat menggunakan media ini bagi penulis adalah dapat menambah kreatifitas dalam pembuatan bahan bacaan yang kreatif, bervariasi, memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam mengembangkan bahan bacaan yang inovatif untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik.
4. Manfaat menggunakan media ini bagi mahasiswa yang lain adalah sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan sebagai masukan untuk mengembangkan bahan bacaan sastra anak dengan menggunakan program lain dan materi yang lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan bacaan, berikut diajukan beberapa saran, yaitu:

- 1) Produk hasil penelitian pengembangan bahan bacaan sastra anak di Sumatera Utara ini diharapkan dapat mendukung upaya guru dalam pengembangan bahan bacaan yang bersumber dari konten lokal serta dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan tambahan pada gerakan literasi sekolah.
- 2) Mengingat selama ini pada gerakan literasi sekolah masih kurang menggunakan bahan bacaan yang berasal dari cerita rakyat Sumatera Utara, maka disarankan agar menggunakan bahan bacaan yang dapat

membantu siswa memahami cerita rakyat di Sumatera Utara dan dapat dikaitkan pada kehidupan nyata siswa sehingga mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.

- 3) Produk bahan bacaan sastra anak berupa komik cerita rakyat di Sumatera Utara untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan bahan bacaan lainnya dengan pendekatan yang sama maupun pendekatan lainnya.

